

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem komunikasi pada dasarnya himpunan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengkomunikasikan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain. Sistem komunikasi biasanya sistem yang digunakan untuk melakukan sebuah percakapan secara tidak langsung ataupun langsung antara seseorang dengan orang lainnya, seseorang dengan tim, ataupun sebuah tim dengan tim. Modal utama dalam tercapainya suatu tujuan adalah berkomunikasi, begitupun peranan sistem komunikasi dalam pelaksanaan operasi SAR. Terutama sebagai sarana penginderaan dini, sarana koordinasi, sarana komando, serta sarana administrasi dan logistik.

Berdasarkan hal di atas diketahui bahwa pentingnya pengetahuan tentang sistem komunikasi khususnya dalam pelaksanaan operasi SAR yang tentunya sudah menjadi kecakapan yang sangat wajib dimiliki seorang pelaut dalam melakukan pekerjaannya selama di laut yang sudah jelas-jelas sangat besar resiko akan terjadinya kecelakaan dan sangat berbahaya yang kapan saja dapat membahayakan dirinya ataupun orang lain.

Pembahasan dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai prosedur dan mekanisme pelaksanaan sistem komunikasi dalam upaya pencarian dan pertolongan korban, khususnya pencarian korban di laut. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di lapangan.

Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek lapangan sebelum menjadi seorang Perwira yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

Maka dari itu penulis sangat tertarik dalam mengambil judul “Prosedur Pencarian Dan Pertolongan korban kapal tenggelam, Kapal Putra Sulung 2 Di Perairan Tanjung Bangka Kecamatan Pangarengan Kabupaten Cirebon” ini untuk memberikan pengetahuan lebih tentang bidang tersebut. Dengan harapan karya tulis yang penulis tuliskan ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sebagai seorang calon pelaut, serta secara umum untuk pembaca.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan praktek kerja lapangan di kantor SAR Bandung adalah :

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme yang dilakukan Kantor SAR Bandung dalam upaya melakukan operasi pencarian dan pertolongan korban?
2. System komunikasi apa yang di pakai dalam proses operasi pencarian dan pertolongan korban?
3. Upaya apa saja yang di lakukan SAR dalam proses pencarian korban tersebut?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingindicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Bagaimana prosedur dan mekanisme yang dilakukan Kantor SAR Bandung dalam upaya melakukan operasi pencarian dan pertolongan korban.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana system komunikasi yang di pakai dalam proses operasi pencarian dan pertolongan korban.
- c. Untuk mengetahui Upaya apa saja yang di lakukan SAR dalam proses pencarian korban tersebut

## 2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi penulis

- (i) Penulis dapat mengoperasikan serangkaian alat dalam operasi pencarian dan pertolongan.
- (ii) Penulis dapat merawat serangkaian alat agar dapat beroperasi dengan baik saat dibutuhkan.
- (iii) Penulis dapat melaksanakan prosedur pencarian dan pertolongan.

b. Bagi BASARNAS

Untuk Dapat menjadi motivasi agar kantor SAR Bandung bisa lebih meningkatkan kemampuan standar personil dan penambahan jumlah personil dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

c. Bagi Civitas UNIMAR“ AMNI “ Semarang

Untuk Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik. Serta untuk kedepannya penulis sangat berharap dengan pelayanan kampus yang lebih baik terutama dalam hal pelayanan administrasi dan penempatan kerja praktek.

d. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai bahwa pentingnya sistem komunikasi dalam situasi marabahaya.

## **1.4. Sistematika Penulisan**

Agar mendapat suatu susunan permasalahan yang dapat mengarah pada pokok permasalahan dan tidak bertentangan , maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

### **BAB 1 :PENDAHULUAN**

Di dalamnya menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Serta Sistematika Penulisan.

### **BAB 2 :TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini Menjelaskan Tentang Tinjauan Pustaka Yang Terkait Dengan Prosedur Dan Mekanisme Sistim Komunikasi Marabahaya Dalam Upaya Memperlancar Operasi Pencarian Dan Pertolongan Korban Kecelakaan Di Laut (*Water Rescue*).

### **BAB 3 :GAMBARAN UMUM OBJEK RISET**

Bab ini berisi Tentang Waktu Dan Tempat Penelitian, Jenis Pengumpulan Data, Data Yang Diperlukan, Metode Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Sejarah Singkat Kantor SAR Bandung.

### **BAB 4 :PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini akan di bahas sesuai dengan Rumusan Masalah Menjelaskan Tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Dan Pembahasan Masalah Tentang Sistim Komunikasi Di Kantor SAR Bandung

## **BAB 5 :PENUTUP**

Dalam Bab ini Kesimpulanya Itu Penulis Menyimpulkan Pembahasan Permasalahan Pada Bab IV. Sedangkan Saran Yaitu Penulis Memberikan Masukan/Saran-Saran Baik Secara Uraian Berdasarkan Pemecahan Masalah.

